

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG DISIPLIN DOSEN DAN
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srtata Satu (S1)*



Oleh:

NOVI ARDI
NIM 73702 06

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

LEMBARAN PENGESAHAN

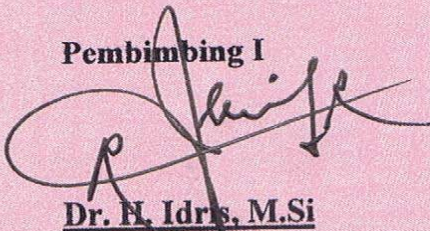
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG DISIPLIN DOSEN DAN IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Novi Ardi
Bp/NIM : 2006/73702
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2010

Disetujui Oleh :

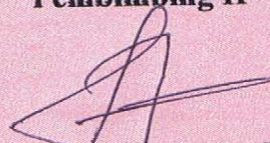
Pembimbing I



Dr. H. Idris, M.Si

NIP. 19610703 198503 1 005

Pembimbing II



Drs. H. Alianis, M.S

NIP. 19591129 198602 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Drs. Syamwil, M.Pd

NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
DISIPLIN DOSEN DAN IMPLEMENTASI METODE
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG"

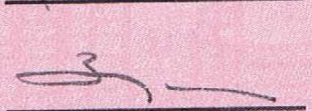
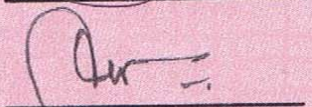
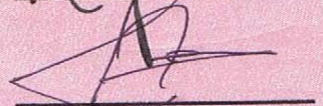
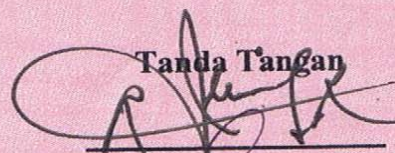
Nama : Novi Ardi
Bp/NIM : 2006/73702
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 24 Agustus 2010

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama
1. Ketua :	Dr. H. Idris, M.Si
2. Sekretaris :	Drs. H. Alianis, M.S
3. Anggota :	Drs. Auzar Luky
4. Anggota :	Drs. Syamwil, M.Pd

Tanda Tangan



ABSTRAK

NOVI ARDI 06.73702 : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen dan Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP

Pembimbing 1. Dr. H. IDRIS, M.Si
 2. Drs. ALIANIS, M.S

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2007 dan 2008 yang terdaftar pada Semester Juli - Desember 2009 yang berjumlah sebanyak 363 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 8,845 > t_{\text{tabel}} = 1,993$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terlihat dari $\text{sig } 0,002 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 3,135 > t_{\text{tabel}} = 1,993$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Dan antara persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} = 156,179 > F_{\text{tabel}} = 3,114$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan untuk pihak yang terkait lebih memperhatikan lagi disiplin dan implementasi metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam upaya untuk lebih memaksimalkan lagi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen dan Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Idris, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Alianis, M.S selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Auzar Luky dan Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
6. Yang teristimewa buat Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN	
HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Prinsip-Prinsip Belajar.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
2. Pengertian Persepsi	18
3. Disiplin Dosen	20

4. Metode Pembelajaran.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. Variabel dan Data Penelitian.....	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Data Penelitian	37
a. Jenis Data	37
b. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	38
1. Bentuk Instrumen.....	38
2. Penyusunan Instrumen	38
G. Uji Coba Instrumen.....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif	42

2. Analisis Inferensial	44
a. Uji Persyaratan Asumsi Klasik	44
1) Uji Normalitas.....	45
2) Uji Homogenitas	45
3) Uji Multikolinearitas	45
b. Analisis Regresi Berganda.....	46
I. Pengujian Hipotesis.....	46
1. Uji t.....	46
2. Uji F	47
3. Koefisien Determinasi.....	48
J. Definisi Operasional	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Ekonomi	51
2. Staf Akademik	51
3. Fasilitas Fisik	52
4. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi.....	52
5. Tujuan Fakultas Ekonomi	53
6. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	53
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Karakteristik Responden.....	54
2. Distribusi Variabel	55
a. Hasil Belajar	56
b. Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen	59

c. Implementasi Metode Pembelajaran	63
3. Analisis Inferensial	66
a. Uji Persyaratan Asumsi Klasik	66
1) Uji Normalitas	66
2) Uji Homogenitas.....	67
3) Uji Multikolinearitas	68
b. Hasil Regresi Berganda.....	69
4. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester Januari-Juni dan Juli-Desember 2009	4
2. Penilaian Mahasiswa Terhadap Efisiensi dan Efektifitas Pembelajaran Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Januari-Juni sampai Juli-desember 2009.....	5
3. Jumlah Populasi	36
4. Proporsi Jumlah Sampel	37
5. Skor Jawaban untuk Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	39
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
7. Karakteristik Responden.....	55
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	57
9. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen	60
10. Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Metode Pembelajaran ...	63
11. Hasil Uji Multikolinieritas	66
12. Hasil Regresi Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen dan Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	86
2. Tabulasi Angket Uji Coba	90
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	93
4. Tabulasi Angket Penelitian.....	95
5. Hasil Regression	99
6. Frekuensi Variabel.....	103
7. Surat Penelitian.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sistem pendidikan nasional kita sedang menghadapi tantangan yang sangat berat dan kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidik (guru dan dosen), penyempurnaan kurikulum, serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk meningkatkan daya saing global produk Indonesia maka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan tuntutan yang tidak dapat ditunda. Untuk tujuan ini pendidikan memiliki peran yang sangat strategis tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan penyediaan SDM berkualitas saat ini tetapi juga untuk masa yang akan datang. Sebagai media pembelajaran, perguruan tinggi semestinya mewujudkan dirinya sebagai ruang belajar (*space of learn*) bagi seluruh sivitas akademiknya.

Perguruan Tinggi merupakan sarana yang dirancang untuk melaksanakan pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia yang berkualitas dimasa depan. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yakni

mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Dosen sebagai subjek pendidikan merupakan komponen yang paling penting dalam pendidikan di Perguruan Tinggi, karena dosen sebagai seorang pendidik mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan, dimana dosen dapat mempengaruhi pencapaian hasil pendidikan yang lebih baik.

Kedisiplinan dosen terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan pada Perguruan Tinggi memegang peranan penting terhadap poses pembelajaran. Dengan ditegakannya disiplin pada suatu Perguruan Tinggi maka dapat diciptakan suatu ketertiban dalam lingkungan Perguruan Tinggi tersebut, sehingga perkembangan dan rasa sosial serta kerjasama antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa dapat tercipta serta proses pembelajaran juga dapat berlangsung dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto(1993:45) menyatakan bahwa :

"Disiplin merupakan suatu masalah penting. Disiplin erat kaitannya dengan adanya kesadaran akan adanya keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik".

Selain dilihat dari disiplin dosen, dari sisi pembelajaranpun dosen diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran (sebagai manajer), menunjukkan tujuan pembelajaran (director), mengorganisasikan kegiatan pembelajaran (koordinator), mengkomunikasikan mahasiswa dengan berbagai sumber belajar (komunikator), menyediakan dan memberikan

kemudahan - kemudahan belajar (fasilitator), dan memberikan dorongan belajar (motivator). Sudjana (1989:41) mengatakan bahwa : "pengajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik". Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran ini dapat dikatakan baik tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran di kelas.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (PSPE-FE-UNP), sebagai salah satu lembaga yang dipercayai untuk melaksanakan program pendidikan, dituntut untuk dapat mewujudkan tujuan program pembangunan pendidikan tinggi dan tujuan-tujuan yang termaktup dalam program pendidikan tinggi nasional. Keinginan untuk mewujudkan proses dan capaian pendidikan yang lebih baik dituangkan melalui misi dan visi PSPE-FE-UNP yaitu: menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dunia usaha (*stakeholders*) serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelaksanaan proses pembelajaran, menciptakan iklim akademik yang kondusif, serta menyediakan staf dengan kualifikasi dan kuantitas yang memadai, guna menghasilkan sarjana pendidikan yang berkemampuan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat, unggul, bermoral, dan memiliki etos kerja yang tinggi serta mandiri.

Sesuai dengan visi dan misi PSPE FE UNP tersebut, dirasa perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan terhadap paradigma pembelajaran yang dulunya pebelajaran berpusat pada dosen

sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran tersebut belum cukup untuk menciptakan kreatifitas dan inovasi-inovasi baru dalam perkuliahan. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mempunyai empat bidang keahlian yaitu Akuntansi, Ekonomi Koperasi, Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Tabel berikut ini adalah data hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi semester Januari-Juni 2009.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester Januari-Juni dan Juli-Desember 2009

No	IP Semester	Tahun Masuk							
		2007				2008			
		Jan - Juni		Juli - Des		Jan - Juni		Juli – Des	
		fi	%	fi	%	fi	%	fi	%
1	3,01 - 4,00	132	56,17	130	55,79	86	54,08	67	50,38
2	2,01 - 3,00	97	41,27	99	42,49	63	39,62	61	45,86
3	1,01 - 2,00	4	2,56	3	1,29	7	4,43	4	3,01
4	0,00 - 1,00	0	0	1	0,43	3	1,87	1	0,75

Sumber : Data olahan puskom

Berdasarkan data hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di atas, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan persentase hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang memiliki IP diatas 3.00 setiap semester untuk tahun masuk 2007 dan 2008. Untuk mahasiswa tahun masuk 2007 terjadi penurunan persentase mahasiswa yang memiliki IP diatas 3.00 sebesar 0,38%, sementara untuk mahasiswa tahun masuk 2008 terjadi juga penurunan sebesar 3.70%.

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki hasil belajar rendah yaitu IP dibawah 2,01 pada semester Januari – Juni dan Juli - Desember. Untuk mahasiswa tahun masuk 2007 pada semester Januari Juni terdapat 2,56% dan semester Juli – Desember 1,72%. Untuk mahasiswa tahun masuk 2008 pada semester Januari - Juni terdapat 6,30% dan semester Juli Desember 3.76%.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat permasalahan dalam hasil belajar mahasiswa. Permasalahan tersebut bisa disebabkan karna input yang ada pada diri mahasiswa dan dosen, dan juga disebabkan oleh proses pembelajaran itu sendiri yang dapat dilihat dari segi penggunaan metode pembelajaran dan tingkat disiplin dalam mengikuti perkuliahan.

Tabel dibawah ini dapat menggambarkan tentang efisiensi dan efektifitas rata-rata kedisiplinan, metode pembelajaran, media pembelajaran dan proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi pada Semester Januari-Juni2009 sampai Juli- Desember 2009.

Tabel 2. Penilaian Mahasiswa Terhadap Efisiensi dan Efektifitas Pembelajaran Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Semester Januari-Juni sampai Juli-Desember 2009

No	Indikator	Januari-Juni 2009	Juli-Desember 2009
1	Kedisiplinan	4,50	4,01
2	Metode Pembelajaran	4,18	3,83
3	Media Pembelajaran	3,82	3,99
4	Proses Pembelajaran	4,20	4,08
	Rata-rata	4,17	3,97

Sumber : LPMI Fakultas Ekonomi UNP 2009

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dengan tingkat kedisiplinan dosen, penggunaan metode pembelajaran oleh dosen dan permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan persentase tingkat kedisiplinan dosen, semester Januari-Juni 2009 tingkat kedisiplinan dosen mempunyai rerata 4,50 sedangkan pada semester Juli-Desember 2009 menurun menjadi 4,01. Penggunaan metode pembelajaran pada Januari-Juni 2009 mempunyai rerata sebesar 4,18 namun terjadi penurunan pada semester Juli-Desember 2009 yaitu 3,83. Pada proses pembelajaran terlihat rerata 4,20 pada semester Januari-Juni dan terjadi penurunan pada semester Juli-Desember 2009.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode yang variatif pada proses pembelajaran masih rendah, hal ini dapat dilihat dari penurunan persentase penggunaan metode pembelajaran oleh dosen dari 4,18% menjadi 3,83% dan begitu juga dengan penegakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran tidak akan berjalan baik jika kedisiplinan dan penggunaan metode yang variatif tidak terlaksana dengan baik.

Dalam perkuliahan di Fakultas Ekonomi, Penggunaan metode pembelajaran ceramah yang monoton dan tanpa variasi masih dilakukan oleh sebagian dosen. Penggunaan metode yang dapat menimbulkan dan meningkatkan

keaktivitas mahasiswa seperti metode kontekstual masih minim diterapkan oleh dosen di Fakultas ekonomi sehingga hal ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan dengan kaku karena mahasiswa hanya pasif mendengarkan "ceramah" yang disampaikan dosen, dan bahkan sebagian mahasiswa sibuk dengan kegiatannya tanpa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen. Begitu juga halnya dengan kedisiplinan dosen dalam perkuliahan, masih ada dosen yang terlambat datang ke kelas dan memulai perkuliahan. Hal ini mengakibatkan waktu perkuliahan menjadi lebih singkat dari yang seharusnya dan juga dapat mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen dan Implementasi Metode pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton tanpa inovasi-inovasi sehingga tidak bisa menimbulkan kreativitas mahasiswa dalam belajar.
3. Proses pembelajaran masih kaku.
4. Masih kurangnya kedisiplinan dari dosen Fakultas Ekonomi dalam memulai proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak permasalahan yang muncul, maka penulis membatasi permasalahannya pada disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ditemukan di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP?
2. Sejauhmana pengaruh implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis :

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP?

2. Pengaruh implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi penulis sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan ekonomi keahlian akuntansi dan dalam rangka melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Negeri Padang.
2. Bagi para pengambil keputusan, sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mampu menciptakan pengelolaan pengajaran dalam rangka memotivasi mahasiswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk mempelajari masalah yang sama dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL. DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa menguasai suatu materi pelajaran dan keberhasilan dosen dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpendidikan.

Seiring dengan itu, Slameto (1995: 1), mendefinisikan hasil belajar yaitu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Nasution (1992: 4) "Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya tingkah laku, sebagai hasil terbentuknya respon utama dengan syarat munculnya tingkah laku baru dan itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara karena suatu hal".

Menurut Sudjana (2002:22) bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Hamalik (2001:30) "hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani, apresiasi dan budi pekerti. Jadi

hasil belajar itu merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat di ukur dengan tes. Hasil belajar yang mempunyai arti adalah hasil belajar yang dihasilkan oleh proses pengukuran tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Azwar (2005: 13) yang mengatakan bahwa "pengukuran sebagai proses menetapkan kuantitas segala sesuatu yang menjadi objek pengukuran".

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2002:42-54) menyatakan bahwa pada dasarnya ada beberapa prinsip yang melatar belakangi belajar. Prinsip-prinsip itu antara lain :

1) Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya perhatian, proses belajar tidak akan terjadi. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Disamping perhatian, motivasi juga mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor sebagaimana halnya inteligensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui kegiatan belajar.

2) Aktifitas

Anak adalah makhluk yang aktif. Sebagai primus motor dalam aktivitas pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah kegiatan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah proses belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Implikasi prinsip keaktifan siswa berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis soal-soal, ingin tau, membuat karya tulis, kliping, dan sejenisnya.

- 3) Keterlibatan langsung atau pengalaman
Hal apapun yang dipelajari oleh siswa maka ia harus mempelajarinya sendiri. Aktifitas belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa. Pernyataan ini secara mutlak menuntut adanya keterlibatan langsung dari setiap siswa dalam aktifitas pembelajaran, sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat ditingkatkan. Misalnya diskusi kelompok untuk membuat laporan.
- 4) Pengulangan
Pengulangan masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pengulangan diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk mengerjakan latihan-latihan secara berulang-ulang untuk berbagai macam permasalahan atau soal.
- 5) Tantangan
Siswa selalu menghadapi tantangan untuk memperoleh, memproses dan mengolah setiap pesan yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk-bentuk perilaku siswa yang merupakan implikasi dari tantangan adalah melaksanakan tugas terbimbing atau mandiri, memecahkan masalah, dan lain-lain.
- 6) Balikan dan penguatan
Siswa butuh kepastian dari aktifitas yang dilakukannya. Dengan demikian ia ingin memiliki pengetahuan tentang hasil (*knowledge of result*) yang sekaligus merupakan penguat (*reinforce*) bagi dirinya sendiri. Bentuk implikasi dari adanya balikan dan penguatan ini adalah mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban, menerima kenyataan tentang nilai yang diperoleh, menerima teguran atau pujian dari guru dan orang tua tentang hasil yang diperoleh.
- 7) Perbedaan individual
Setiap siswa memiliki karakteristik sendiri yang berbeda antara satu dengan yang lain. Kesadaran akan perbedaan ini membantu siswa menentukan cara belajar dan sasaran belajar bagi dirinya sendiri. Semua penjelasan dari prinsip-prinsip tersebut bisa dikatakan motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar, dijelaskan bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak aktifitas belajar, sehingga bisa menentukan hasil belajar.

c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Nasution, S (1984:179), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1) Kesiapan menghadapi pembelajaran

Kesiapan belajar merupakan kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses pembelajaran tidak akan terjadi. Kesiapan sebelum mengikuti pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan membaca materi yang akan dipelajari. Persiapan sebelum pembelajaran sangat berperan, guna menyiapkan siswa untuk menerima materi yang akan diajarkan, karena jika siswa telah memiliki kesiapan dalam pembelajaran maka hasil belajarnya akan lebih baik.

2) Keaktifan mengerjakan tugas

Kehadiran mahasiswa dalam kelas tidak hanya untuk mendengarkan saja tetapi harus aktif mencatat materi pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan maksud agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

3) Partisipasi dalam belajar

Pada saat belajar mungkin masih banyak hal - hal yang belum dimengerti, misalnya pemahaman suatu materi sehingga timbul suatu pertanyaan atau keragu-raguan. Salah satu cara untuk menghadapinya adalah dengan ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan mahasiswa dalam pembelajaran secara teratur dapat

dilihat dari tanggapan atau responnya terhadap pembelajaran tersebut.

Biasanya terlihat dengan kesediaannya untuk melibatkan diri dalam diskusi atau tanya jawab.

4) Sarana dan suasana belajar

Dalam mempelajari suatu mata pelajaran hendaknya tidak hanya tergantung pada apa yang disampaikan oleh dosen, tetapi mahasiswa harus banyak belajar sendiri. Untuk itu mahasiswa hendaknya memiliki buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran dan peralatan lainnya yang diperlukan dalam pembelajaran demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (1995:54) adalah:

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini dapat digolongkan menjadi 3 golongan :

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu dan sebaliknya seseorang akan dapat belajar dengan baik apabila kesehatan tubuhnya terjaga.

b. Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu : intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan, dan kesiapan.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan akan mempengaruhi belajar, agar dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar individu. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota-anggota keluarga suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pembelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Kegiatan dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.

Menurut Sudjana (1989:39) hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark dalam Sudjana (1989:39) bahwa "hasil belajar peserta didik 70 % dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30 % oleh lingkungan".

Sedangkan Slameto (1995:121) menyatakan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran. Faktor itu antara lain :

- a. Situasi belajar, yaitu bagian-bagian dalam lingkungan yang terlibat dalam proses pembelajaran meliputi situasi mental, sosial maupun fisik seperti kesehatan badan, tempat belajar, alat belajar, lingkungan dan sebagainya.
- b. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan yaitu dalam proses belajar individu harus banyak melakukan kegiatan seperti berfikir dan kegiatan motoris. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis serta perlu diadakan pengulangan secara teratur dan kontinu dibawah kondisi yang serasi.
- c. Latihan yang sistematis agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai dapat dimiliki oleh individu.

- d. Faktor intelegensi yaitu kecerdasan individu akan lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran.
- e. Faktor hukuman dan ganjaran agar individu lebih termotivasi
- f. Bimbingan sistematis dari dosen, terutama pegarahan pada tujuan, sehingga individu terbantu dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Bagi pengukuran suksesnya pengajaran, syarat utamanya adalah “hasilnya”. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan “hasil” itu pun harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana “prosesnya”. Dalam proses inilah siswa akan beraktifitas. Dengan proses yang tidak baik/benar, mungkin hasil yang dicapainya pun tidak akan baik, atau kalau boleh dikatakan hasil itu adalah hasil semu. Menurut Sardiman (2005:49-50) hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Hasil tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa.
Kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif.
- 2) Hasil itu merupakan pengetahuan “asli” atau “otentik”. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya.

Menurut Gagne dalam Djafar (2001:22) hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu :

- 1) Informasi verbal (*verbal information*)
- 2) Keterampilan intelektual (*intellectual skills*)
- 3) Strategi kognitif (*cognitive strategies*)
- 4) Sikap (*attitude*)
- 5) Keterampilan motorik (*motor skills*)

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Bloom dalam Djafar (2001:83) membagi belajar dalam tiga ranah atau kawasan yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi, mengenal, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola sikap.
- 3) Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Dalam penelitian ini memfokuskan pada faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu kedisiplinan dosen dalam melaksanakan perkuliahan dan penggunaan metode pembelajaran di kelas.

2. Pengertian Persepsi

Menurut kamus bahasa Indonesia (2000:647) mengemukakan bahwa “ persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu” menurut Slameto (2003:102) “ persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Rakhmat (2005:51) mengemukakan bahwa “ persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan menafsirkan

pesan”. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah penilaian, pandangan atau pendapat langsung tentang sesuatu berdasarkan pengalaman terhadap sesuatu objek yang mempengaruhi seseorang tersebut dalam berperilaku.

Dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai pendapat sendiri tentang apa dan bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam memandang dan menilai sesuatu objek.

Menurut Thoha (1983:129-137) persepsi timbul karena dua faktor baik internal maupun eksternal, yaitu :

- a. Faktor internal, adalah beberapa faktor didalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi :
 - 1) Belajar atau pemahaman, adalah semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu objek sehingga menimbulkan adanya persepsi yang didasarkan dari kekomplekan kejiwaan selaras dengan pemahaman atau belajar.
 - 2) Motivasi, walaupun motivasi pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari proses belajar, tetapi keduanya juga mempunyai dampak yang amat penting dalam proses pemilihan persepsi.
 - 3) Kepribadian, kepribadian dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan disekitarnya.
- b. Faktor eksternal
 - 1) Intensitas, prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, maka semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami (*to be perceived*).
 - 2) Ukuran, menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui dan dipahami. Bentuk ukuran ini akan mempengaruhi persepsi seseorang dan dengan melihat bentuk ukuran sesuatu obyek orang akan mudah tertarik perhatiannya yang pada gilirannya dapat membentuk persepsinya.
 - 3) Keberlawanan atau kontras, menyatakan bahwa stimulus dari luar penampilannya, berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya atau yang sama sekali di luar sangkutan orang banyak, akan menarik banyak perhatian.

- 4) Pengulangan (*repetition*), dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang saat sekali dilihat.
- 5) Gerakan (*moving*), menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dengan obyek yang diam.
- 6) Baru dan *familier*, menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

Dari uraian pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu. Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, siswa mempunyai persepsi tertentu terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Disiplin Dosen

Dalam penyelenggaraan pendidikan dilembaga pendidikan tinggi, dosen mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis, dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dosen mempunyai otoritas yang cukup besar dalam mengelola pendidikan dari perkuliahan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjutnya. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dosen dituntut untuk mempunyai kemampuan atau kompetensi yang memadai namun juga harus memiliki disiplin yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab tersebut.

Menurut Hasibuan (2003: 193) “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Menurut Priyodarminto dalam Irmin (2004: 5) mengatakan bahwa “disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kesadaran, ketaatan, kepatuhan, keteraturan. Orang-orang yang dikatakan berdisiplin adalah orang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan yang dilaksanakan dengan kesadaran dan rasa senang hati dan rasa tanggung jawab serta bekerja dengan tertib dan teratur.

Kesadaran adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Hasibuan (2003: 193) mengatakan bahwa “kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukerela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi/ mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan”. Oleh karena itu dosen dikatakan berdisiplin apabila dosen tersebut menjalankan tugasnya secara sadar dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa paksaan dalam proses perkuliahan.

Menurut Irmin (2004: 7) mengatakan bahwa “kedisiplinan mencerminkan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma-norma atau etika yang berlaku”. Orang yang tidak taat dan patuh terhadap aturan maka

orang tersebut dapat dikategorikan tidak berdisiplin, karena disiplin merupakan nilai ketaatan dan kepatuhan. Dalam proses perkuliahan dosen dikatakan berdisiplin apabila dosen taat terhadap aturan dan komitmen yang sudah ditetapkan dan disepakati.

Prilaku tertib dan teratur dapat dilihat saat seseorang bekerja. Dalam proses perkuliahan keadaan tertib dan teratur sangat dibutuhkan. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya keadaan tertib dan teratur di dalam kelas. Jika kondisi dikelas tidak teratur maka strategi pembelajaran tidak dapat dijalankan sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai.

Disiplin dosen memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena untuk mendisiplinkan mahasiswa harus dimulai dari dosen sebagai tenaga pendidik yang disiplin dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2008:122) bahwa dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa. Disiplin peserta didik tidak akan terbentuk bila seorang guru kurang disiplin, kurang arif dan kurang berwibawa.

Menurut Slameto (2003:67) mengatakan disiplin merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar mengajar. “Kedisiplinan mencakup kedisiplinan tenaga pendidik dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib...”. Menurut Imron (1995: 183) berpendapat bahwa disiplin kerja guru adalah “suatu keadaan tertib dan

teratur yang dimiliki oleh guru saat bekerja disekolah, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan sekolah secara keseluruhan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin tenaga pendidik berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Jika disiplin dosen tinggi maka hasil belajar dapat meningkat. Disiplin tenaga pendidik dapat dilihat dari keadaan tertib dan teratur yang dimilikinya saat bekerja, baik itu didalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran berlangsung, yang berdasarkan norma atau aturan yang berlaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diserahkan kepada tenaga pendidik tersebut.

Kedisiplinan dosen dalam penelitian ini dilihat dari pelaksanaan disiplin dalam proses perkuliahan, yang terlihat dari perilaku disiplin dosen dalam kesadaran menjalankan tanggung jawab dalam proses perkuliahan, ketaatan dalam menjalankan komitmen yang sudah disepakati dan taat terhadap aturan-aturan kampus yang dilihat dari proses perkuliahan, dan ketegasan dalam menjalankan keteraturan dalam dalam kelas. Apabila tiga nilai ini sudah berjalan dengan baik maka dosen sudah dikatakan mampu menjalankan disiplin. Jika dosen berdisiplin tinggi maka mahasiswa akan ikut termotivasi untuk berdisiplin di dalam kelas, sehingga proses perkuliahan akan berjalan dengan lancar dan teratur, serta tujuan pembelajaran akan tercapai, akibatnya hasil belajar mahasiswa akan meningkat.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik. Metode pembelajaran menurut Ahmadi (2005: 52) adalah:

"Teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik".

Menurut Sudjana (2002:76) metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Slameto (2003: 65) mengatakan bahwa metode mengajar mempengaruhi hasil belajar. Metode mengajar dosen yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena dosen kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga dosen tersebut menyajikannya tidak jelas.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik mengajar yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran agar peserta didik mudah memahami pelajaran dengan baik.

Metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan tidak selamanya berfungsi secara memadai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu

metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, pendidik perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik peserta didik.

Menurut Ahmadi (2005: 52) didalam penggunaan satu atau beberapa metode, syarat-syarat berikut ini harus diperhatikan:

- a. Metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat, atau gairah belajar siswa.
- b. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.
- d. Metode yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.
- e. Metode yang digunakan harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman dan situasi yang nyata dan bertujuan.
- f. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sabri (2007:49) Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau kelompok. Metode yang digunakan dosen juga diharapkan mampu untuk mewujudkan hasil karya dari peserta didik. Dengan adanya metode membuat mahasiswa mudah dalam memaparkan hasil karyanya dalam perkuliahan dan mahasiswa juga mampu untuk belajar mandiri baik di kelas maupun di luar kelas.

Ciri-ciri dari metode pembelajaran yang baik menurut Sutikno (2009:89) adalah:

1. Berpadunya dari segi tujuan
2. Memiliki daya sesuai dengan watak peserta didik dan materi
3. Dapat mengantarkan siswa dalam kemampuan praktis
4. Dapat mengembangkan diri
5. Memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya
6. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat, dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Menurut Sutikno (2009:91) tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tujuan menjadi pedoman arah dan sekaligus sebagai suasana yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran jelas dan operasional maka semakin mudah menentukan metode yang digunakan.

Dalam penggunaan metode pembelajaran kesesuaian metode dengan materi dan kondisi peserta didik juga berperan dalam pelaksanaan metode pembelajaran menjadi lebih baik dan optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunhaji (2009:43) menyatakan bahwa metode mengajar harus mempertimbangkan jenis dan sifat bahan pengajaran atau materi pelajaran yang akan dijalani siswa. Menurut Sutikno (2009:91) materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

Peserta didik merupakan subjek belajar yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan dan motivasi. Menurut Sunhaji (2009:44) mengatakan bahwa dalam pemilihan metode harus

mempertimbangkan diri peserta didik yaitu seberapa jauh peserta didik diikuti sertakan dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu untuk mengembangkan diri dengan ikut aktif dalam proses pembelajaran serta mampu untuk mengemukakan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan atau dipilih oleh dosen harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan, sehingga akan timbul inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah sehingga dapat menghasilkan suatu solusi. Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi mahasiswa.

Untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran yang baik maka pendidik harus mempunyai berbagai metode dalam menyampaikan materi pelajaran supaya peserta didik tidak bosan dan monoton dalam belajar, di antaranya adalah:

a. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*)

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) atau biasa disingkat CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran kontekstual, tugas tenaga pendidik adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Tenaga pendidik bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

Dengan mengutip pemikiran Zahoik, Mulyasa (2003) mengemukakan lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual. yaitu:

1. Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik
2. Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus)
3. Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara: (a) menyusun konsep sementara; (b) melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain; dan (c) merevisi dan mengembangkan konsep.
4. Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktekan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
5. Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.

b. Bermain Peran (*Role Playing*)

Bermain peran merupakan salah satu model pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi, kemampuan kerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran, peserta

didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

Dengan mengutip dari Shaftel dan Shaftel, Mulyasa (2003) mengemukakan tahapan pembelajaran bermain peran meliputi : (1) menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik; (2) memilih peran; (3) menyusun tahap-tahap peran; (4) menyiapkan pengamat; (5) tahap pemeranan; (6) diskusi dan evaluasi tahap diskusi dan evaluasi tahap I; (7) pemeranan ulang; dan (8) diskusi dan evaluasi tahap II; dan (9) membagi pengalaman dan pengambilan keputusan.

c. Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching and Learning*)

Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching and Learning*) merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan meminjam pemikiran Knowles, Mulyasa (2003) menyebutkan indikator pembelajaran partisipatif, yaitu : (1) adanya keterlibatan emosional dan mental peserta didik; (2) adanya kesediaan peserta didik untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan; (3) dalam kegiatan belajar terdapat hal yang menguntungkan peserta didik.

Pengembangan pembelajaran partisipatif dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar.
2. Membantu peserta didik menyusun kelompok, agar siap belajar dan membelajarkan
3. Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya.
4. Membantu peserta didik menyusun tujuan belajar.
5. Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar.
6. Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.
7. Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar

d. Metode Diskusi (*Discussion Method*)

Menurut Sutikno (2009:95) mengatakan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran dimana peserta didik dan tenaga pendidik bersama-sama mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi. Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.

Tujuan penggunaan metode diskusi ialah untuk memotivasi dan memberi stimulasi kepada peserta didik agar berpikir dengan renungan yang dalam. Inti dari diskusi adalah kesatuan pendapat. Peserta didik dihadapkan pada suatu masalah, dan yang didiskusikan adalah pemecahan masalah tersebut.

Menurut Sagala (2003:209) Usaha yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik supaya diskusi bisa berhasil dengan baik adalah: (1) masalahnya harus kontroversial, artinya mengandung pertanyaan dari peserta didik. (2) tenaga pendidik harus menempatkan dirinya sebagai

pemimpin diskusi. Ia harus membagi-bagi pertanyaan dan memberi petunjuk tentang jalannya diskusi. (3) tenaga pendidik hendaknya memperhatikan pembicaraan agar fungsi guru sebagai pemimpin diskusi dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ada beberapa kelebihan dari metode diskusi yaitu: (1) dapat menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan, (2) menyadarkan anak didik bahwa berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat dengan konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik. (3) membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan bersikap toleransi.

Namun metode diskusi juga mempunyai kelemahan diantaranya: (1) tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar. (2) peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas. (3) dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara. (4) biasanya orang lebih menghendaki pendekatan yang lebih formal (Djamarah,2000)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nirsyafitri (2008:274) dengan judul Pengaruh disiplin dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari disiplin dan metode pembelajaran konvensional secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa di SMKN 3 Padang.

Beda penelitian ini adalah variabel bebasnya ada 3 yaitu kedisiplinan, metode pembelajaran, dan proses pembelajaran dan variable terikatnya hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

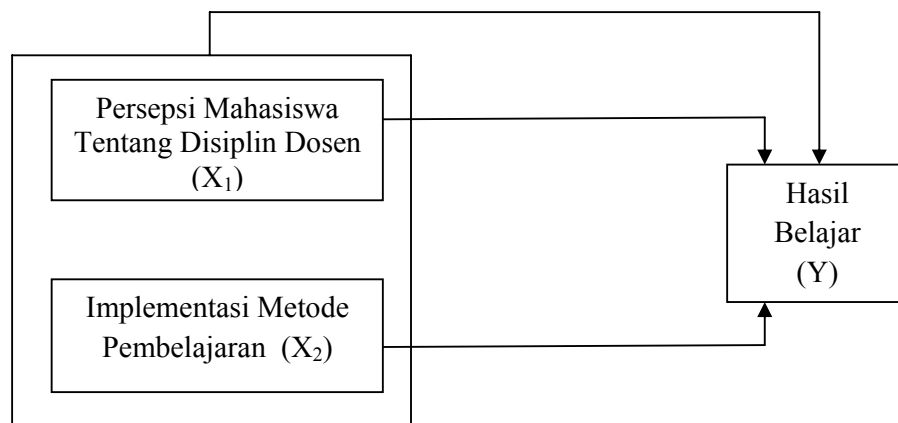
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variable yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen (X_1) dan implementasi metode pembelajaran (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y).

Secara teoritis dengan adanya persepsi positif mahasiswa tentang disiplin dosen dalam perkuliahan akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa karena dengan persepsi yang positif tentang disiplin dosen tersebut proses perkuliahan akan berjalan dengan baik, pemanfaatan waktu perkuliahan lebih optimal dan mahasiswa lebih serius dalam mengikuti perkuliahan sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Sama halnya dengan persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen, penerapan metode pembelajaran yang baik juga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Kejelian dosen dalam memilih metode pembelajaran dalam perkuliahan serta penerapan metode pembelajaran tersebut akan menumbuhkan semangat belajar mahasiswa, minat dan motivasi belajar juga meningkat sehingga dengan demikian akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang meningkat juga. Persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan penerapan

metode pembelajaran secara bersamaan dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dengan persepsi yang positif mahasiswa tentang disiplin dosen dan penerapan metode pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Untuk memperjelas keterkaitan maupun hubungan antara variabel yang diteliti maka untuk berikut ini disajikan bagan hubungan pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.



D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, kerangka konseptual diatas, maka peneliti menguji penelitian ini dengan mengajukan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP

Hipotesis statistik

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

2. Implementasi metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP

Hipotesis statistik

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

3. Persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP

Hipotesis statistik

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{salah satu } \beta \neq 0$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen maka akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dosen yang berdisiplin akan mampu menciptakan keteraturan dalam perkuliahan sehingga suasana perkuliahan akan menjadi lebih nyaman dan kondusif serta juga mampu membuat mahasiswa untuk lebih berdisiplin dalam perkuliahan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik metode pembelajaran yang baik akan mampu meningkatkan kualitas prose

pembelajaran sehingga hasil belajar juga meningkat. Dari hasil penelitian ini juga terlihat bahwa implementasi metode pembelajaran oleh dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi masih berada pada kategori cukup baik sehingga perlu ditingkatkan lagi agar berada pada kategori baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen dan implementasi metode pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Hal ini mengartikan bahwa dengan persepsi mahasiswa yang baik terhadap disiplin dosen akan mampu menciptakan keteraturan dalam perkuliahan sehingga suasana perkuliahan menjadi lebih kondusif, serta dengan implementasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik metode pembelajaran yang baik oleh dosen maka akan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Bagi pihak fakultas diharapkan untuk mengawasi pelaksanaan aturan-aturan tentang disiplin dosen dalam proses perkuliahan agar proses perkuliahan bisa

berjalan dengan baik, karena dosen yang berdisiplin dalam perkuliahan maka akan membuat suasana belajar lebih kondusif sehingga kedisiplinan dosen sangat penting. Diharapkan pihak fakultas dapat memberikan reward bagi dosen-dosen yang berdisiplin tinggi dan punishment kepada dosen-dosen yang kedisiplinannya masih rendah.

2. Dosen sebagai tenaga pendidik diharapkan pada masa yang akan datang untuk selalu melaksanakan perkuliahan dengan disiplin yang tinggi, karena tingkat kedisiplinan dosen masih dalam kategori cukup baik, namun belum mencapai tingkat yang baik. Oleh karena itu dosen perlu memperhatikan lagi ketepatan waktu dalam perkuliahan, kesadaran akan tugas dan tanggung jawab, serta keteraturan dalam proses perkuliahan. Dengan adanya disiplin dan suasana belajar yang kondusif diharapkan mahasiswa menjadi lebih bersemangat belajar, fokus dalam memperhatikan materi pelajaran dan tidak cepat bosan dalam mengikuti perkuliahan.

Penerapan metode pembelajaran oleh dosen dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Diharapkan dosen mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses perkuliahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar. Mahasiswa diharapkan tidak hanya sekedar datang ke kampus sebagai kewajiban saja untuk duduk dan mendengar tapi juga belajar dengan sungguh-sungguh agar materi yang diberikan dosen terserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Prasetyo, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syafrudin. 2005. *Tes Prestasi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP UNP.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Irmim, Soejitno. 2004. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Jakarta: Batavia Press
- Irawan, Prasetya. 2000. *Logika Dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA
- Muhidin, Sambas Ali & Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, Enco. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. 1984. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nirsyafitri. 2008. *Pengaruh Disiplin dan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 3 Padang*. Padang: UNP.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar Spss*. Yogyakarta: media Kom